

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Daya dalam pelaksanaan program pendampingan keluarga resiko stunting di Kota Medan ini sudah cukup baik. Dalam program tersebut sumber daya manusia yang tersedia untuk melaksanakan program tersebut sudah cukup yaitu ada 1.116 tim yang tersebar di 21 kecamatan yang terdiri dari satu tim ada 3 orang yaitu Kader TP PKK , Kader KB, dan Bidan yang aktif dalam melaksanakan program tersebut. Sarana dan prasarana serta pendanaan juga sudah mencukupi seperti tersedianya fasilitas kesehatan di daerah tersebut dan adanya bantuan dana berupa pulsa setiap bulannya untuk TPK (Tim Pendamping Keluarga) dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang berasal dari APBN untuk pelaksanaan program pendampingan keluarga resiko stunting tersebut. Hal ini sesuai dengan SK Kepala Dinas P3APMP2KB Kota Medan tentang Penetapan Petugas Pendampingan Keluarga Beresiko Stunting Kota Medan Tahun 2023.
2. Komunikasi yang terjalin dalam pelaksanaan Program Pendampingan Keluarga Resiko Stunting di Kota Medan tersebut sudah cukup baik dan koordinasinya dilakukan secara berjenjang dari Bidang KS DP3APMP2KB Kota Medan kepada Tenaga Lini Lapangan, lalu Tenaga

Lini Lapangan tersebut menginformasikan kepada TPK (Tim Pendamping Keluarga) yang kemudian disalurkan kepada masyarakat (sasaran).

3. Struktur Birokrasi dalam pelaksanaan Program Pendampingan Keluarga Resiko Stunting di Kota Medan tersebut sudah cukup baik yang mana para pelaksana program sudah menjalankan peran dan tugasnya masing-masing. Dalam pelaksanaan program ini memang belum memiliki SOP, namun ada JUKNIS dalam pelaksanaan Program Pendampingan Keluarga Resiko Stunting ini. Program Pendampingan Keluarga Resiko Stunting ini sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, walaupun masih ada sedikit hambatan seperti pendataan Keluarga Resiko Stunting yang belum diupdate, dana yang terbatas, dan belum dilakukannya monitoring serta evaluasi pada program tahun ini. Namun, para pelaksana program tetap melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut seperti dengan melakukan verifikasi dan validasi ulang agar data KRS yang dihasilkan adalah data yang paling update.
4. Disposisi dalam pelaksanaan program pendampingan keluarga resiko stunting di Kota Medan tersebut sudah cukup baik. Pelaksana program tersebut harus selalu bersedia dan cekatan dalam menjalankan tugasnya tersebut dengan sebaik-baiknya.

## **5.2 Saran**

1. Bagi DP3APMP2KB Kota Medan

Bagi DP3APMP2KB Kota Medan khususnya Bidang Keluarga Sejahtera diharapkan untuk melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program agar dapat menjadi bahan evaluasi di akhir program

tersebut. Bidang KS Dinas P3APMP3KB Kota Medan hendaknya melakukan perawatan/maintenance pada aplikasi Elsimil agar proses pendataan lebih cepat dan akurat.

2. Bagi Keluarga Resiko Stunting

Bagi Keluarga Resiko Stunting diharapkan untuk mau mengikuti arahan dan lebih peduli dengan gizi anak dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat agar dapat terhindar dari berbagai penyakit khususnya Stunting.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dari satu Kecamatan pada Kota Medan agar dapat mewakili sampel yang ada di Kota Medan dan peneliti hendaknya menjadikan Ibu yang memiliki Balita, PUS, calon pengantin dan ibu hamil sebagai sasaran dalam penelitian.

